

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Proses kerja magang berada dalam divisi *Dissemination Facilitator* GMLS (Gugus Mitigasi Lebak Selatan) yang berperan sebagai *Community Relations* selama 5 bulan yang di pandang langsung oleh ketua GMLS (Gugus Mitigasi Lebak Selatan) yaitu Anis Faisal Reza. Sebagai *Community Relations*, penulis memiliki yang sangat penting dalam konteks komunitas kebencanaan. Penulis melakukan kerja magang menjadi salah satu *admin group* pada platform WhatsApp. Platform WhatsApp merupakan salah satu sosial media untuk menyebarkan informasi mengenai cuaca maupun kebencanaan. Seperti apa yang sudah dipelajari pada mata kuliah *Social Media & Mobile Marketing Strategy*, WhatsApp menjadi salah satu alat dimana penulis melakukan kerja magang sebagai *admin*. Dengan adanya peran ini, penulis sebagai *community relations* dapat membantu menciptakan komunitas yang lebih tangguh dan mampu menghadapi bencana dengan lebih baik melalui partisipasi aktif, pemahaman risiko, dan koordinasi yang baik.

Selama proses kerja magang penulis menjalankan tugas ini bersama *partner* yang memiliki tanggung jawab serta tugas yang sama dengan membedakan jadwal pengerjaan. Selama proses pemagangan, penulis memiliki partner yaitu Amelia Santoso yang dimana kami sepakat bahwa menjalankan proses magang secara bergantian sesuai dengan tanggal ganjil dan genap. Kami sepakat bahwa pada tanggal ganjil akan dipegang penuh oleh penulis dan genap akan dipegang oleh Amel sebagai *partner* magang. Walau begitu, kami juga sepakat jika salah satu memiliki kendala akan dibantu oleh sesama.

Sebagai peserta magang, penulis memiliki banyak kesempatan untuk mempelajari dan mengimplementasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan *community relations*. Selain itu, penulis juga harus selalu cepat tanggap setiap harinya untuk membagikan informasi bencana dan cuaca sesuai dengan *real time*.

Dalam pemagangan ini, terdapat pula tujuan diadakannya *group* WhatsApp sebagai salah satu platform yang menghubungkan komunitas kepada masyarakat sebagai informasi mengenai info pergerakan cuaca maupun info mengenai kebencanaan di Lebak. Diadakannya *group* ini, masyarakat bisa mendapatkan pemberitahuan yang cepat mengenai pergerakan cuaca, peringatan dini, informasi evakuasi, maupun perubahan situasi darurat. Selain itu, oada *group* ini juga bisa menjadi salah satu edukasi mengenai kebencanaan, termasuk cara menghadapi situasi darurat dan persiapan kebencanaan.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Secara garis besar, tugas yang dilakukan oleh *Community Relations* GMLS (Gugus Mitigasi Lebak Selatan) selama kurang lebih 600 (enam ratus) jam kerja yaitu membantu komunitas GMLS (Gugus Mitigasi Lebak Selatan) untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat Lebak melalui *group* WhatsApp mengenai pergerakan cuaca dan juga potensi bencana hingga bencana jika terjadi. Pada *group* WhatsApp Info Peringatan Dini ini terdapat 312 anggota yang berisi Relawan, Ketua RT, Ketua RW, Guru, Siswa, Mahasiswa, dan Masyarakat Lebak lainnya.

Table 3.1 *Timeline* Kerja Magang

	September	Oktober	November	Desember	Januari
<i>Community Relation as Admin WhatsApp</i>					
Sekretaris Rapat (Tugas Tambahan)					
Safari Kampung (Tugas Tambahan)					
Kepanitiaan (Tugas Tambahan)					

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *community relations* dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Tugas Kerja Magang

Desiminasi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>To Inform</i> - <i>To Educate</i> - <i>To Entertain</i>
Koordinasi Respons	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi mengenai kebencanaan maupun cuaca yang sebelumnya sudah dikoordinasi langsung oleh BMKG.
Pertanyaan dan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan anggota <i>group</i>, - Mendiskusikan alur kerja bersama <i>partner</i> pemagangan.
Tugas Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris Rapat, - Safari Kampung, - Kepanitiaan.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *admin* WhatsApp pada *community relations* kebencanaan dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

Table 3.3 Detail kerja per-bulan

NO	MONTH	DUTIES/RESPONSIBILITIES
1	SEPTEMBER	<ul style="list-style-type: none"> - Pemagangan ini dimulai pada pertengahan September, yang dimana penulis memiliki <i>partner</i> dalam pelaksanaan kerja magang yaitu Amelia Santoso.

		<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum menjadi <i>admin</i> WhatsApp, penulis diberikan <i>handphone</i> kerja sebagai alat untuk menyebarkan informasi. - Dalam pelaksanaan kerja magang, mulanya penulis berdiskusi bersama <i>partner</i> dan sepakat akan menjalankan kerja magang sesuai dengan tanggal secara ganjil dan genap. Penulis akan aktif pada tanggal ganjil dan Amel sebagai <i>partner</i> akan aktif pada tanggal genap. Akan tetapi, jika salah satu memiliki kendala dalam tanggal yang sudah ditentukan, kami akan <i>backup</i> satu sama lain untuk menjalankan proses kerja magang sebagai <i>admin</i> WhatsApp. - Tugas yang dilakukan oleh penulis yaitu menyebarkan informasi pergerakan cuaca maupun info bencana pada Wilayah Lebak.
2	OKTOBER	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebarkan informasi mengenai pergerakan cuaca setiap beberapa jam sekali sesuai dengan informasi yang diberikan oleh BMKG. - Aktif memantau info melalui <i>group</i> “Forum Komunikasi Banten”, Aplikasi BMKG, X BMKG mengenai informasi pergerakan cuaca maupun informasi kebencanaan di sekitar Wilayah Lebak.
3	NOVEMBER	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bulan November, penulis melakukan kerja magang sebagai <i>admin</i> WhatsApp di tanggal ganjil. Tugas yang menjadi tanggung jawab penulis yaitu menyebarkan informasi pergerakan cuaca maupun bencana di Wilayah Lebak.

4	DESEMBER	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bulan desember, penulis memiliki pekerjaan yang sama dengan bulan sebelumnya yaitu menjadi <i>admin</i> WhatsApp “Info Peringatan Dini” yang beranggotakan masyarakat Lebak dengan anggota yang berjumlah 312. - Pada tugas magang ini, yang dilakukan penulis yaitu menyebarkan info mengenai pergerakan cuaca dari pagi hingga malam dan memberikan informasi mengenai bencana jika terjadinya bencana. - Selain itu, penulis juga memberikan edukasi mengenai cara mengevakuasi diri jika terjadi bencana dan memberikan edukasi berupa titik kumpul aman bencana.
5	JANUARI	<ul style="list-style-type: none"> - Sama seperti bulan sebelumnya, pada bulan Januari penulis ditugaskna menjadi <i>admin</i> WhatsApp yang menyebarkan informasi mengenai pergerakan cuaca dan info kebencanaan. - Jika tidak terjadi bencana, penulis akan tetap aktif menginfokan pergerakan cuaca kepada group WhatsApp “Info Peringatan Dini” - Pada bulan Januari, yang dimana menjadi bulan terakhir penulis menjakankan kerja magang, penulis menyebarkan beberapa kuisisioner berupa <i>polling</i> pada WhatsApp kepada anggota <i>group</i> mengenai seberapa pentingnya <i>group</i> WhatsApp ini.

A. Diseminasi Informasi

Secara umum, fungsi komunikasi dalam kegiatan diseminasi informasi sama seperti disampaikan Roudhonah (2007) bahwa komunikasi memiliki fungsi *mass information, mass education, mass persuasion, dan mass entertainment* yang memiliki teori sama dengan fungsi komunikasi menurut Effendy (1999) yaitu *to inform, to educate, dan to entertain* (Setyanto & Winduwati, 2017). Tujuan dari diseminasi adalah membuat informasi tersebut tersedia dan dapat diakses oleh orang-orang yang membutuhkannya. Diseminasi dapat melibatkan berbagai cara, termasuk publikasi, penyuluhan, promosi, dan distribusi informasi melalui berbagai saluran komunikasi. Dalam konteks kebencanaan diseminasi informasi menjadi sangat penting. Ini mencakup penyebaran informasi mengenai peringatan dini, langkah-langkah evakuasi, sumber daya darurat, panduan pemulihan, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan keamanan dan kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi bencana. Maka dari itu, diseminasi informasi menjadi salah satu cara yang efektif sebagai bagian integral dari upaya manajemen risiko bencana untuk meningkatkan kesiapan dan respons masyarakat terhadap ancaman bencana.

Sebagai seorang yang diberi kepercayaan sebagai *admin group* WhatsApp kebencanaan ini, penulis dapat melibatkan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kelancaran komunikasi yang jelas dan baik serta koordinasi di dalam *group*. Pada poin ini, penulis harus menyebarkan informasi terkait bencana seperti peringatan dini dan pergerakan cuaca.

Selain menginformasikan mengenai pergerakan cuaca dan kebencanaan, penulis juga memberikan penyebaran kuisioner berbentuk *polling* sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya dalam mengoperasikan *group* lebih maksimal dari sebelumnya. Evaluasi ini juga menjadi salah satu *feedback* yang penting bagi penulis agar lebih tau apakah informasi yang disebarkan bermanfaat atau tidak.

Table 3.4 Diseminasi Informasi

<i>To Inform</i>	<i>To Educate</i>	<i>To Entertain</i>
<p>Pada tahapan <i>to inform</i>, penulis menyampaikan informasi kepada anggota group “Info Peringatan Dini” dengan tujuan memberikan pemahaman yang jelas mengenai apa yang di informasikan.</p> <p>Disini penulis menginformasikan isu mengenai kebencanaan dan cuaca. Penulis selalu memberikan update mengenai pergerakan cuaca setiap hari pada jam tertentu dari pagi hingga malam.</p>	<p>Pada tahap <i>to educate</i>, penulis memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.</p> <p><i>To educate</i> yang berarti memberikan edukasi kepada anggota, disini penulis memberikan edukasi mengenai cara evakuasi mandiri jika terjadinya bencana. Selain itu penulis juga memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi gempa bumi (<i>drop, cover, hold</i>).</p>	<p>Pada tahap <i>to entertain</i>, secara garis besar merupakan salah satu cara menarik atau menghibur dalam menyajikan informasi.</p>

Table 3.5 Pelaksanaan Diseminasi Informasi

<i>To Inform</i>	<i>To Educate</i>	<i>To Entertain</i>
<p>Seperti yang sudah dijabarkan pada table 3.4, pada tahapam <i>to inform</i> menjelaskan bahwa kerja magang ini memberikan informasi mengenai</p>	<p>Dalam proses kerja magang, <i>to educate</i> merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh penulis untuk</p>	<p>Pada tahapan dalam strategi <i>to entertain</i>, penulis belum menjalankannya.</p>

pergerakan cuaca dan bencana.

Berikut merupakan salah satu contoh kerja magang yang dilakukan pada strategi *to inform* mengenai pergerakan cuaca.



Gambar 3.1 Informasi Pergerakan Cuaca

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

menyebarkan edukasi kepada para anggotanya.

Berikut merupakan salah satu konten edukasi yang disebar pada *group* info peringatan dini mengenai cara perlindungan diri saat terjadi gempa yaitu *drop, cover, hold*.



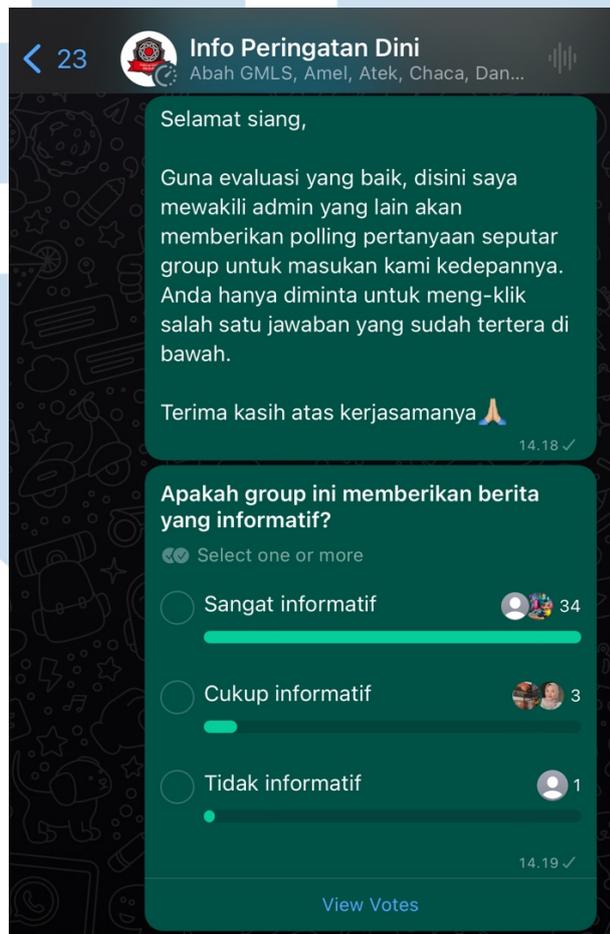
Gambar 3.2 Edukasi Drop, Cover, Hold

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Selama menjadi *admin*, dapat dikatakan bahwa informasi yang dikirimkan berupa edukasi yang monoton.

Pada Diseminasi Informasi, terdapat pekerjaan yang penulis kerjakan diluar dari table yang ada. Penulis memberikan kuis berupa polling pada gambar 3.3 yang dimana dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota *group* WhatsApp Info Peringatan Dini untuk masyarakat Lebak menganggap bahwa *group* tersebut sangat

informatif dan edukatif. Selain itu mayoritas mereka mengatakan bahwa mereka selalu membaca setiap informasi yang disebar karena mereka menganggap bahwa *group* ini menjadi satu-satunya pedoman bagi mereka mengenai informasi pergerakan cuaca dan info mengenai kebencanaan.



Gambar 3.3 Polling Evaluasi

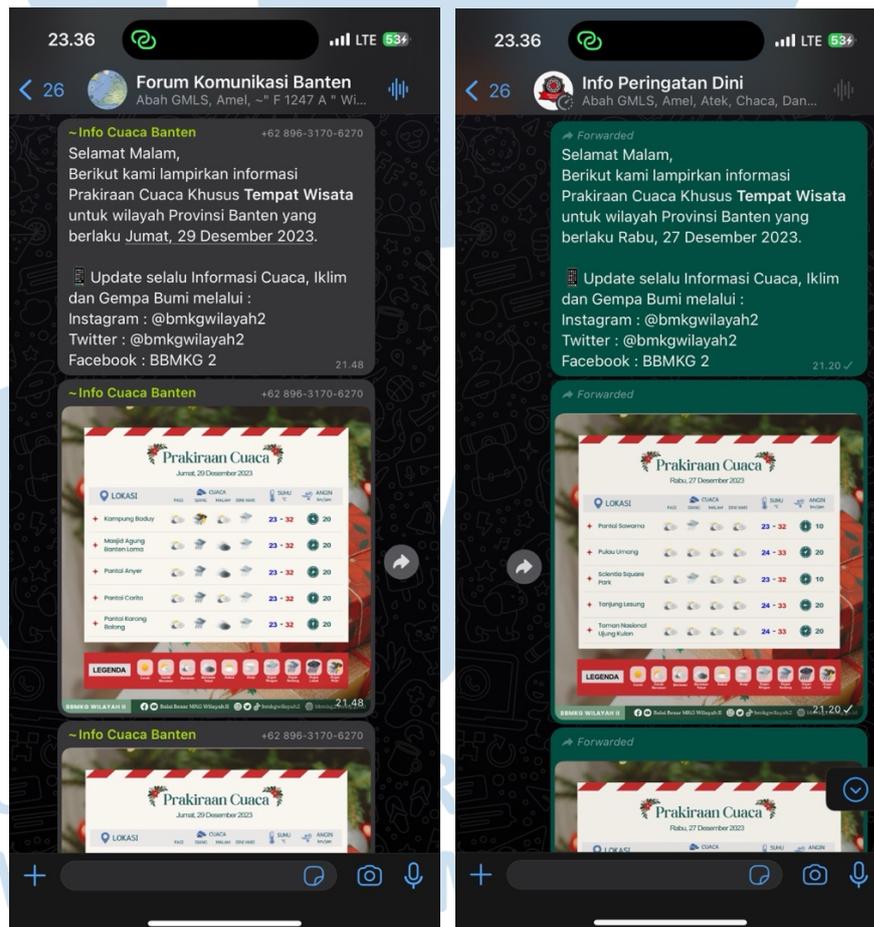
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

B. Koordinasi Respons

Koordinasi juga merupakan “*The synchronization and integration of activities, responsibilities, and command and control*”, yang berarti sebuah upaya sinkronisasi dan integrasi berbagai aktivitas, tanggung jawab, perintah dan control

(Kelembagaan & Kordinasi, 2015). Dapat disimpulkan koordinasi adalah proses integrasi penurunan tanggung jawab atau pengaturan tanggungjawab yang bertujuan untuk membuat sesuatu berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan bersama-sama.

Jika terjadinya bencana yang darurat, penulis juga memiliki kewajiban untuk menyebarkan informasi pada group yang sudah tersedia. Sebagai *admin*, penulis harus memfasilitasi koordinasi antara anggota *group* untuk merespons keadaan darurat atau bantuan yang diperlukan. Selain itu penulis juga diberikan tanggung jawab untuk mendorong kolaborasi dan saling bantu antara anggota group jika suatu saat terjadi sesuatu.



Gambar 3.4 Alur Koordinasi

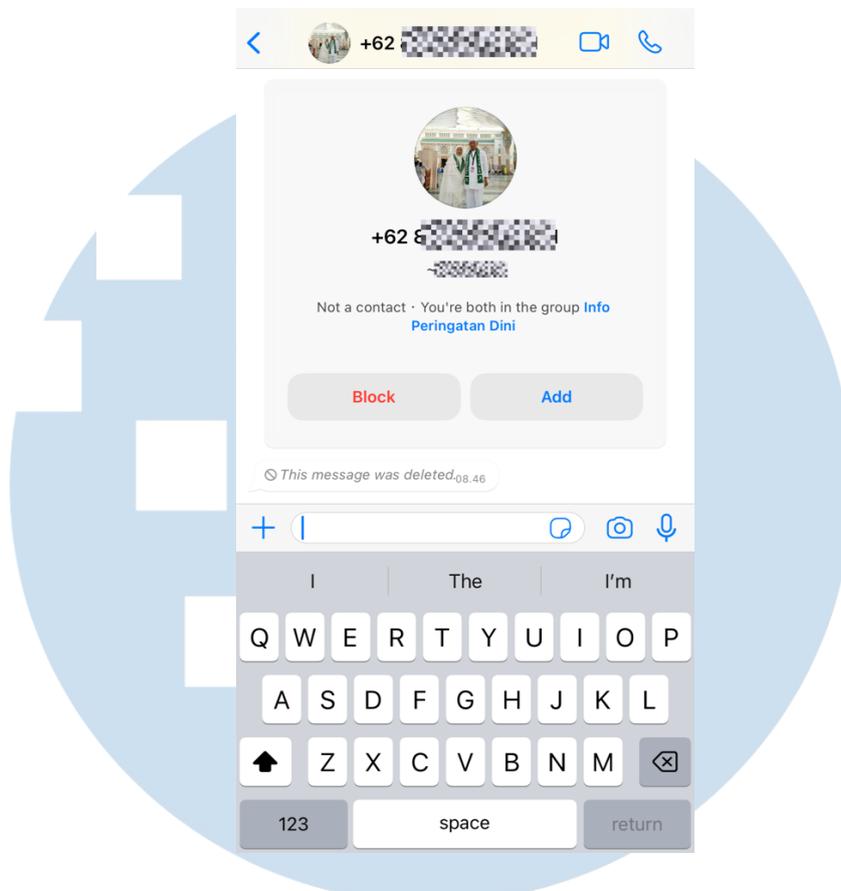
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Pada gambar 3.4 terlihat alur koordinasi yang berjalan. Setiap harinya, penulis mendapatkan informasi yang akurat langsung dari BMKG pada group “Forum Komunikasi Banten” yang nantinya langsung di kirim ulang ke group masyarakat Lebak pada group “Info Peringatan Dini”.

C. Pertanyaan dan Diskusi

Selain itu, juga terdapat pekerjaan yang tidak boleh terlewat yaitu dalam menanggapi pertanyaan yang muncul dari *anggota* group. Pekerjaan dalam menanggapi pertanyaan dan mendorong diskusi konstruktif dalam *group* WhatsApp kebencanaan melibatkan berbagai aspek, sebagai admin tentu harus menanggapi dengan cepat dengan jawaban yang akurat, penulis juga harus memastikan bahwa informasi yang diberikan disediakan berdasarkan dari sumber yang terpercaya dan terverifikasi, selain itu penulis juga harus memberikan informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti mengenai topik yang ditanyakan.

Dengan menjalankan kecepatan, keterpercayaan, dan kejelasan informasi, *admin group* WhatsApp kebencanaan dapat menciptakan lingkungan di mana anggota merasa didukung, terinformasi, dan terlibat dalam upaya kesiapsiagaan bencana secara kolektif. Pendorongan diskusi konstruktif dan berbagi pengalaman juga dapat memperkuat solidaritas dan daya tahan komunitas.



Gambar 3.5 Pertanyaan oleh Anggota Group

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

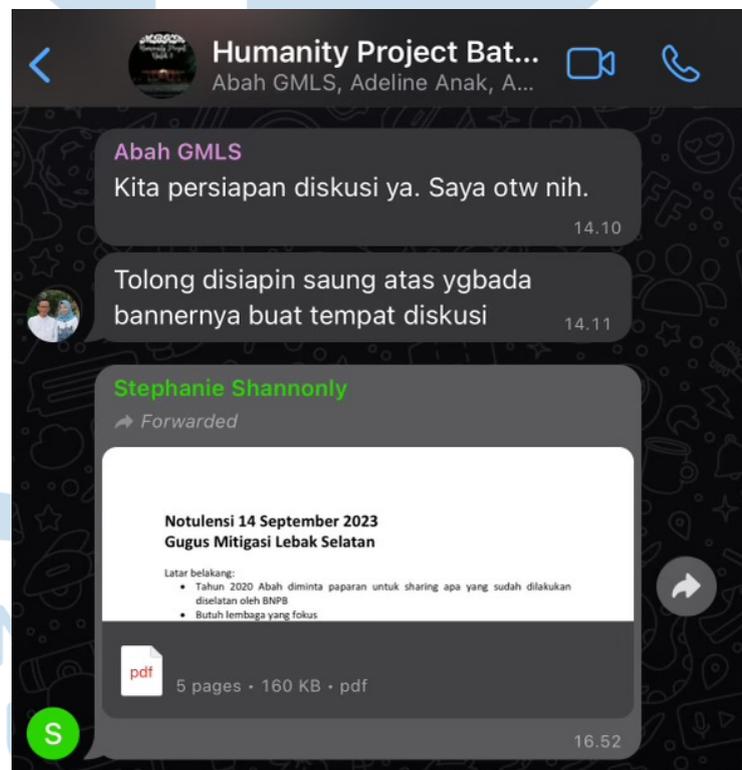
Pada gambar 3.5 terlihat bahwa terdapat nomor tidak dikenal yang menghubungi penulis sebagai *admin group* yang dimana merupakan anggota *group* “Info Peringatan Dini” mengenai cuaca hari itu. Walau pertanyaan yang ia lontarkan sudah di hapus, tetapi ia juga menghubungi melalui telfon dan bertanya mengenai cuaca pada hari tersebut di sekitaran Lebak.

D. Tugas Tambahan

Selain menjalankan pemagangan sebagai *admin group* WhatsApp, penulis juga diberikan tugas pemagangan lainnya sebagai berikut:

a. Sekretaris Rapat

Selain menjalankan kerja magang, disini penulis juga membantu menjalankan tugas sebagai notulis atau sekretaris rapat yang dimana penulis mencatat poin-poin penting yang disampaikan saat diskusi. Notulis atau sekretaris dapat mencatat secara langsung selama pertemuan atau dapat menyusun notulensi setelahnya berdasarkan catatan, rekaman, atau materi lainnya yang terkait dengan acara tersebut (Yuliana Hutapea & Thalia, 2021). Peran notulis sangat penting dalam mendokumentasikan proses dan hasil dari suatu pertemuan, serta memastikan informasi yang terkandung dalam notulensi akurat dan lengkap. Tujuan notulensi adalah untuk merekam poin-poin penting, keputusan, diskusi, dan tindakan yang terjadi selama pertemuan. Notulensi membantu menyajikan informasi secara singkat dan mudah dipahami, sehingga orang dapat mengingat dan merujuk kembali pada inti dari suatu acara atau diskusi.



Gambar 3.6 Notulensi Hasil Diskusi

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Pada gambar 3.4 terlihat bahwa terdapat hasil notulensi mengenai hasil diskusi yang di adakan pada 14 September 2023 mengenai poin-poin penting GMLS (Gugus Mitigasi Lebak Selatan) yang disampaikan langsung oleh ketua GMLS yaitu Anis Faisal Reza kepada seluruh peserta *Humanity Project Batch III*. Pada gambar tersebut terlihat bahwa penulis tidak mengirim hasil notulensi secara pribadi dikarenakan adanya gangguan sinyal, maka dari itu, penulis meminta bantuan kepada Shannon untuk mengirim notulensi yang sudah dirangkum oleh penulis.

b. Safari Kampung

Safari Kampung merupakan pendekatan edukasi kepada anak-anak mengenai kebencanaan yang dibalut dengan bermain. Safari kampung memiliki upaya untuk mengajak anak-anak menjelajahi dan memahami lingkungan sekitar mereka dengan fokus pada potensi risiko bencana yang mungkin ada di wilayah tersebut yang dijalankan oleh penulis dan anggota *Humanity Project Batch III* lainnya dari RT ke RT di Desa Panggarangan.





Gambar 3.7.10 Safari Kampung

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Safari Kampung ini memberikan edukasi kepada anak-anak yang dibalut oleh permainan menarik yaitu ular tangga *human size*. Ular tangga *human size* ini merupakan permainan yang dimana memiliki langkah persis seperti permainan ular tangga pada umumnya. Hanya saja, permainan ini diselipkan dengan pertanyaan mengenai kebencanaan sebagai edukasi. Biasanya, sebelum memulai permainan akan dilakukan pemaparan materi sekilas mengenai dasar-dasar kebencanaan yang ada sebagai mitigasi yang dilanjut dengan pembentukan kelompok dan mulai bermain ular tangga *human size*.

Selama menjalankan Safari Kampung, tentu penting juga adanya kolaborasi. Kolaborasi yang dimaksud yaitu melibatkan kedatangannya orang tua mereka sebagai pendukung adanya Safari Kampung. Mengajak orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan edukatif ini, tentu dapat memperkuat pemahaman anak-anak melalui pendekatan berbasis masyarakat dan aktif ikut serta dalam kegiatan edukatif.

Memberikan pengetahuan dasar kepada anak-anak mengenai risiko bencana dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri sendiri dan keluarga. Tujuan akhir diadakannya Safari Kampung adalah mengubah perilaku anak-anak dan komunitas dengan membuat mereka lebih sadar, siap, dan proaktif dalam menghadapi bencana. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam memberikan informasi, tetapi juga menciptakan pengalaman positif yang dapat meningkatkan daya tanggap anak-anak terhadap isu-isu kesiapsiagaan bencana.

c. Kepanitiaan

Kepanitiaan diadakan dengan tujuan utama untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan suatu acara atau kegiatan dengan baik. Kepanitiaan juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi setiap anggota *Humanity Project Batch III* dalam memenuhi standarisasi *project* yang dijalankan baik dalam hal edukasi, hiburan, atau pencapaian tujuan sosial lainnya. Pada tugas tambahan ini, penulis dapat merasakan langsung yang sudah dipelajari sebelumnya pada mata kuliah *Special Event & Brand Activation*, yang dimana penulis dapat mengimplementasikan langsung cara kerja *event* sebagai panitia.



Gambar 3.8 | Kepanitiaan

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Seluruh anggota *Humanity Project Batch III* memiliki *project* masing-masing yang dimana memerlukan bantuan dari anggota lainnya untuk menyempurnakan berjalannya *project* yang akan dilaksanakan. Pembagian divisi pada setiap *project* akan berbeda sesuai dengan kebutuhan yang ada. Divisi yang terbagi yaitu mulai dari penanggung jawab konsumsi, perlengkapan, MC, keamanan dan masih banyak lagi divisi yang dibutuhkan pada masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan *project*-nya.

Dengan menjadi bagian dari kepanitiaan pada setiap *project* yang ada pada masing-masing individu anggota *Humanity Project Batch III*, adanya kepanitiaan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Dengan menjadi panitia, penulis juga dapat pembelajaran dan pengembangan keterampilan bagi para anggota termasuk pada manajemen waktu, tanggung jawab, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, kepanitiaan juga memberikan manfaat bagi peserta acara dengan menciptakan pengalaman yang berkesan dan bermanfaat. Secara lebih dalam lagi, dengan menjadi bagian dari kepanitiaan ini juga membangun solidaritas penulis dan juga anggota lainnya. Selain itu, keberhasilan acara yang diorganisir melalui kepanitiaan dapat membawa dampak positif pada citra dan reputasi penyelenggara di mata masyarakat. Dengan demikian, kepanitiaan tidak hanya tentang pelaksanaan acara, tetapi juga tentang membentuk pengalaman berharga dan meningkatkan kontribusi positif dalam konteks yang lebih luas.

3.2.3 Kendala dalam Kerja Magang

Selama menjalankan proses kerja magang, berikut merupakan kendala yang dialami oleh penulis:

1. Terdapat penyampaian informasi yang tidak lengkap dari group “Forum Komunikasi Banten” yang merupakan pedoman bagi penulis.

2. Waktu magang yang tidak menentu dikarenakan bencana tidak dapat di prediksi.

3.2.4 Solusi dalam Kerja Magang

Solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut sebagai berikut:

1. Penulis harus selalu aktif dan mencari tau mengenai informasi kebencanaan melalui aplikasi langsung BMKG.
2. Penulis harus lebih cepat tanggap dan selalu memantau keadaan Lebak melalui aplikasi BMKG maupun group Forum Komunikasi Banten”.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA